

**INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
BANGSA DALAM PROSES PEMBELAJARAN MENURUT
KURIKULUM 2013 DI SD NEGERI 01 GUMAWANG
WIRADESA KAB. PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)**

Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

ZULFA NURFITRIANA
NIM. 2021110148

ASAL BUKU INI	: Penulis
PENERBIT/HARGA	:
TGL. PENERIMAAN	: 10-4-2015
NO. KLASIFIKASI	: PAI. 15.0.125
NO. INDUK	: 15.125.21

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2014

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ZULFA NURFITRIANA

Nim : 2021110148

Jurusan : TARBIYAH

Menyatakan bahwa karya ilmiah skripsi yang berjudul "INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA DALAM PROSES PEMBELAJARAN MENURUT KURIKULUM 2013 DI SD NEGERI 01 GUMAWANG WIRADESA KAB. PEKALONGAN" adalah benar-benar karya ilmiah yang dibuat oleh penulis sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, September 2014

Yang Menyatakan


ZULFA NURFITRIANA
NIM. 2021110148

Dr. Slamet Untung, M. Ag
Wonokromo RT.01/1
Comal Pemasang

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, September 2014

Lampiran : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah skripsi
Kepada : Saudari Zulfa Nurfitriana
Yth.
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

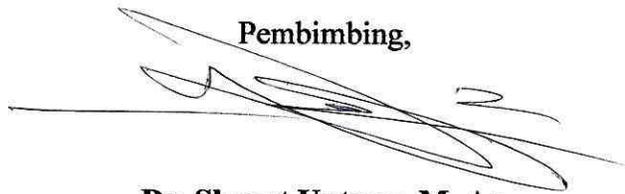
Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : ZULFA NURFITRIANA
NIM : 2021110148
JUDUL : INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
BANGSA DALAM PROSES PEMBELAJARAN MENURUT
KURIKULUM 2013 DI SD NEGERI 01 GUMAWANG
WIRADESA KAB. PEKALONGAN

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.
Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,



Dr. Slamet Untung, M. Ag.
NIP. 196704211996031001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat: Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575. Fax. 423418.
Email: stain_pkl@telkom.net-stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudari:

**NAMA : ZULFA NURFITRIANA
NIM : 2021110148
JUDUL : INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN
KARAKTER BANGSA DALAM PROSES
PEMBELAJARAN MENURUT KURIKULUM 2013 DI
SD NEGERI 01 GUMAWANG WIRADESA KAB.
PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Kamis, 09 Oktober 2014 dan dinyatakan
lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata
satu (S₁) dalam ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji:

Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M.
Ketua

Dwi Istiyani, M.Ag.
Anggota

Pekalongan, 09 Oktober 2014

Ketua STAIN Pekalongan



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Ibu dan Bapak tercinta (Ka'uri dan Sri Anisah) atas kasih sayang dan semangatnya serta do'a yang tulus dan ikhlas.
2. Kakak dan Adik tercinta yang selalu memberi semangat :
 - Ainatus Sholikhah
 - A'idah Auliya
 - Moh. Shofy Hanif
3. Dan sahabat-sahabat seperjuangan yang saya sayangi yang telah membantu dan menjadi penyemangat saya.

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

“Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar.” (QS. At Taubah: 119).

“Sebaik-baik manusia ialah orang yang memberi manfaat pada manusia (termasuk meratakan kasih sayang). Sebaik-baik manusia ialah mereka yang paling baik akhlaknya (kasih sayang kepada orang lain).”

(Riwayat At Tabrani).

ABSTRAK

Nurfitriana, Zulfa. 2014. Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter Bangsa dalam Proses Pembelajaran Menurut Kurikulum 2013 di SD Negeri 01 Gumawang Wiradesa Kab. Pekalongan. Skripsi, Jurusan/Program Studi Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing Dr. Slamet Untung, M. Ag.

Kata Kunci : *Internalisasi Karakter dalam Proses Pembelajaran.*

Pendidikan karakter bangsa merupakan pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang. Indikator utama menurunnya moral anak di sekolah seperti siswa yang berani kepada gurunya, kenakalan anak yang meningkat, rendahnya nilai kesopanan, menyalah gunakan kemajuan teknologi, dan juga kurangnya kejujuran, hal tersebut karena kurangnya pendidikan karakter bangsa yang ada di sekolah dan hanya menngedepankan pada kognitifnya saja. Menyadari betapa pentingnya pendidikan karakter bangsa bagi setiap individumaka sekolah menjadi tempat untuk menginternalisasikan nilai pendidikan karakter bangsa kepada peserta didik yang bertujuan untuk menjadikan peserta didik mempunyai akhlak mulia yang menjadi generasi penerus bangsa.

Adapun rumusan penelitian ini adalah: (1) Bagaimana internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter bangsa dalam proses pembelajaran menurut kurikulum 2013 di SD Negeri 01 Gumawang Wiradesa Kab. Pekalongan?. (2) Faktor-faktor apa yang mempengaruhi internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter bangsa dalam proses pembelajaran menurut kurikulum 2013 di SD Negeri 01 Gumawang Wiradesa Kab. Pekalongan?. Tujuan penelitian skripsi ini adalah (1) Untuk mengeksplor internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter bangsa dalam proses pembelajaran menurut kurikulum2013 di SD Negeri 01 Gumawang Wiradesa Kab. Pekalongan. (2) Untuk mengeksplor faktor-faktor apa yang mempengaruhi internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter bangsa dalam proses pembelajaran menurut kurikulum 2013 di SD Negeri 01 Gumawang Wiradesa Kab. Pekalongan. Dan kegunaan penelitian ini (1) Secara teoritis untuk menambah wawasan guna mengetahui konsep pendidikan karakter dan juga upaya guru dalam menginternalisasikan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran, sedangkan (2) Secara praktis untuk memperluas cakrawala bagi sekolah, pendidik, untuk menginternalisasikan nilai pendidikan karakter dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan menggunakan analisis data berupa analisis data induktif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, interview dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 01 Gumawang, menunjukkan bahwa bahwa (1) Nilai-nilai pendidikan karakter bangsa yang dimunculkan dalam proses pembelajaran adalah sikap jujur, sikap disiplin, sikap tanggung jawab, sikap santun, sikap peduli, dan sikap percaya diri. Beberapa sikap tersebut tertulis di dalam RPP yang kemudian sikap tersebut diinternalisasikan ke dalam proses pembelajaran. (2) Faktor-faktor yang

mempengaruhi internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter bangsa dalam proses pembelajaran yaitu faktor pendukung: orang tua, kepala sekolah paham dengan konsep pendidikan karakter, Peran aktif guru dan kepala sekolah dalam kegiatan belajar mengajar, dan faktor penghambat: faktor lingkungan peserta didik, minimnya waktu, perkembangan teknologi yang disalah gunakan siswa.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang berjudul “INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA DALAM PROSES PEMBELAJARAN MENURUT KURIKULUM 2013 DI SD NEGERI 01 GUMAWANG WIRADESA KAB. PEKALONGAN“ ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S₁) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan juga saran-saran dari segala pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terealisasi. Untuk itu pada kesempatan ini diucapkan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang telah memberikan izin pada penulis untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M. Pd, Ph. D., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis sehingga terselesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Slamet Untung, M. Ag, selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Widada. S. Pd, selaku kepala sekolah SD Negeri 01 Gumawang yang telah memberikan izin lokasi penelitian kepada penulis.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang berada di lingkungan STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.
6. Bapak Kepala Perpustakaan STAIN Pekalongan beserta stafnya, yang telah memberikan kemudahan-kemudahan bagi penulis dalam mencari dan melengkapi bahan baca yang diperlukan.

Penulis hanya berdo'a semoga amal baik semua pihak, baik yang telah tersebut dan yang tidak penulis sebutkan satu-persatu mendapat imbalan dari Allah SWT. dengan balasan yang berlipat ganda. Aamii ya robbal alamin.

Akhirnya penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh mencapai sempurna, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan para pembaca pada umumnya.

Pekalongan, September 2014

Penulis,


ZULFA NURFITRIANA
NIM. 2021110148

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian.....	9
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Metode Penelitian.....	16
G. Sistematika Penulisan	20
BAB II. PENDIDIKAN KARAKTER DAN PEMBELAJARAN MENURUT KURIKULUM 2013	
A. Pendidikan Karakter	22
1. Pengertian Pendidikan Karakter dan Karakter Bangsa	22
2. Nilai-nilai Pendidikan Karakter Bangsa.....	27
3. Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan karakter	35

4. Urgensi dan Prinsip Pendidikan Karakter	37
5. Tujuan Pendidikan Karakter	43
6. Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter	45
7. Metode dan Model Pembelajaran Pendidikan Karakter	49
B. Pembelajaran Kurikulum 2013	52
1. Proses Pembelajaran Menurut Kurikulum 2013	53
2. Model Pembelajaran Kurikulum 2013	56
3. Teknik Pelaksanaan Pembelajaran Tematik	59
 BAB III. GAMBARAN UMUM	
A. Gambaran Umum, Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri 01 Gumawang	61
1. Gambaran umum SD Negeri 01 Gumawang	61
2. Letak SD Negeri 01 Gumawang Wiradesa Kab. Pekalongan	62
3. Visi, Misi, Dasar dan Tujuan Pendidikan SD Negeri 01 Gumawang Wiradesa Kab. Pekalongan	63
4. Monografi SD Negeri 01 Gumawang Wiradesa Kab. Pekalongan	64

5. Dalam Angka Daya Tampung, Keadaan Siswa, Jumlah Rombongan Belajar, Rasio Jumlah Siswa Ujian	68
B. Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan karakter Bangsa dalam Proses Pembelajaran Menurut Kurikulum 2013 di SD Negeri 01 Gumawang Wiradesa Kab. Pekalongan	74
1. Nilai-nilai Pendidikan Karakter Bangsa yang Diterapkan dalam Proses Pembelajaran di SD Negeri 01 Gumawang Wiradesa	75
2. Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter Bangsa dalam Proses Pembelajaran menurut Kurikulum 2013 di SD Negeri 01 Gumawang Wiradesa Kab. Pekalongan.....	77
3. Penilaian Nilai-nilai Pendidikan Karakter Bangsa	81
C. Faktor yang Mempengaruhi Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter Bangsa dalam Proses Pembelajaran Menurut Kurikulum 2013 di SD Negeri 01 Gumawang Kab. Pekalongan	82
1. Faktor Pendukung	82
2. Faktor Penghambat	83
BAB IV. Analisis	
A. Analisis Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter Bangsa dalam Proses Pembelajaran Menurut Kurikulum 2013 di SD Negeri 01 Gumawang Wiradesa Kab. Pekalongan	85
B. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter Bangsa	

dalam Proses Pembelajaran Menurut Kurikulum 2013 di SD Negeri 01 Gumawang Wiradesa Kab. Pekalongan	91
1. Faktor Pendukung	92
2. Faktor Penghambat	94
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	98
B. Saran	100

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Daftar Pertanyaan Wawancara

Surat Penunjukan Pembimbing

Surat Ijin Penelitian

Surat Keterangan Penelitian

Pengesahan Kurikulum 2013 di SD Negeri 01 Gumawang

RPP Kelas IV di SD Negeri 01 Gumawang

Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 mengenai sistem pendidikan Nasional dinyatakan bahwa “Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Jadi secara jelas Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Indonesia menyebutkan pengembangan berbagai karakter sebagai tujuannya, seperti beriman, bertakwa, berakhlak mulia, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Namun, praktik pendidikan formal di sekolah-sekolah yang berlaku umum di Indonesia sekarang ini, yang mencakup suasana, proses, substansi, dan penilaian hasil pembelajaran, belum menunjukkan adanya usaha yang sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan pendidikan yang berdimensi karakter tersebut.¹

Maka upaya yang bisa dilakukan dengan melakukan penguatan pendidikan karakter disemua lembaga pendidikan baik formal maupun non formal. Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan,

¹Gede Raka, et al., *Pendidikan Karakter di Sekolah: Dari Gagasan ke Tindakan*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2011), hlm. 20

kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut. Pendidikan karakter dimaknai sebagai *“the deliberate use of all dimensions of school life to foster optimal character development”*. Dalam pendidikan karakter di sekolah, semua elemen pendidikan harus dilibatkan, termasuk komponen-komponen pendidikan itu sendiri, yaitu isi kurikulum, proses pembelajaran, dan penilaian, penanganan atau pengelolaan mata pelajaran, pengelolaan sekolah, pelaksanaan aktivitas atau kegiatan kurikuler, pemberdayaan sarana prasarana, pembiayaan dan, ethos kerja seluruh warga sekolah/lingkungan.²

Sebagaimana kita ketahui bersama, dalam struktur kurikulum di sekolah pada umumnya ada dua mata pelajaran yang terkait langsung dengan pengembangan budi pekerti dan akhlak mulia, yaitu Pendidikan Agama dan PKN. Kedua mata pelajaran tersebut merupakan mata pelajaran yang secara langsung (eksplisit) mengenalkan nilai-nilai, dan sampai taraf tertentu menjadikan peserta didik peduli dan menginternalisasi nilai-nilai. Selain itu integrasi pendidikan karakter pada kedua mata pelajaran selain Pendidikan Agama dan PKN yang dimaksud lebih pada memfasilitasi internalisasi nilai-nilai di dalam tingkah laku sehari-hari, melalui proses pembelajaran dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Pengenalan nilai-nilai sebagai pengetahuan melalui bahan-bahan ajar tetap diperkenankan, tetapi bukan merupakan penekanan. Yang ditekankan atau

²Suyanto, *Model Pembinaan Pendidikan Karakter di Lingkungan Sekolah*, (Jakarta: 2010), hlm. 7

diutamakan adalah penginternalisasian nilai-nilai karakter melalui kegiatan di dalam proses pembelajaran.³

Sekarang ini pemerintah sedang mematangkan kurikulum baru dan berencana memberlakukannya mulai tahun ajaran 2013/2014. Kurikulum itu akan ramping dalam hal jumlah mata pelajaran. Misalnya, untuk jenjang sekolah dasar hanya ada mata Pelajaran Agama, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PKn), Bahasa Indonesia, Matematika, Seni Budaya, dan Jasmani/Kesehatan.

Dengan hanya enam mata pelajaran (menyusut dari 12 selama ini), proses pendidikan di SD diharapkan lebih fokus pada aspek-aspek kemampuan dasar dan tidak membebani murid. Secara umum, kurikulum baru diharapkan membentuk manusia Indonesia yang berakhlak / berkarakter mulia, berbadan sehat, cerdas, berkepribadian Indonesia dan menjunjung nilai-nilai demokrasi.⁴

Bergantinya kurikulum tersebut juga sebagai upaya pemerintah untuk mengedepankan pendidikan karakter di dalam dunia pendidikan, karena kurikulum 2013 ini pemerintah berharap bisa membentuk manusia yang berakhlak mulia yang menjunjung nilai-nilai demokrasi yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran.

Pentingnya pendidikan karakter bangsa bagi peserta didik yang dapat menjadikan pedoman peserta didik untuk masa depan yang lebih

³Agus wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah: konsep dan praktek implementasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 19-20

⁴Mohammad Nuh, *Menyambut Kurikulum 2013*, (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2013), hlm. 149

mulia akhlaknya, maka perlu sekali dalam proses pembelajarannya diinternalisasikan nilai-nilai pendidikan karakter bangsa supaya menjadi sebuah pedoman untuk peserta didik. Jadi adanya kurikulum 2013 tersebut ada keterkaitannya untuk menjadikan sikap atau akhlak peserta didik menjadi lebih baik. Karena di dalam dunia pendidikan sekarang banyak anak-anak sekolah yang mempunyai moral yang rendah artinya bahwa akhlak atau sikap yang dimiliki semakin tidak baik seperti contoh siswa yang berani kepada guru pada saat di sekolah, kenakalan anak yang semakin menjadi, membantah apabila di perintah guru, rendahnya nilai kesopanan siswa pada guru atau orang yang lebih tua, paham tentang seks yang didapat dari internet. Kurangnya kejujuran. Bagaimana dengan generasi masadepan bangsa dan masadepan pendidikan kita di Indonesia jika masih ada perilaku-perilaku yang mempengaruhi moral bangsa ini.

Dengan melihat begitu pentingnya pendidikan karakter di dunia pendidikan ini yang merupakan awal dari peserta didik untuk menjadi pribadi yang lebih baik, maka perlu adanya suatu hal yang mendukung terciptanya kepribadian yang baik. Seperti halnya dalam aspek kegiatan belajar mengajar dan juga sebuah konsep pembelajaran yang menuju pada terciptanya pendidikan karakter yaitu dari kurikulum pendidikan, metode dan model pendidikan, tujuan pendidikan dan penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran. Begitu juga dengan pendidikan karakter bangsa yang merupakan pembentukan perilaku bangsa dan warga negara agar menjadi warga yang berkarakter kebangsaan sesuai dengan Pancasila

dan UUD. Maka di sebuah lembaga pendidikan bisa mendukung untuk menciptakan karakter bangsa tersebut. Dengan segala bantuan dari keluarga, masyarakat dan lingkungan disekitar.

Di sekolah dasar inilah merupakan langkah awal di dalam dunia pendidikan untuk memberikan penanaman karakter pada anak, karena di dalam sekolah dasar sangat menentukan proses pendidikan anak selanjutnya. Disinilah peneliti ingin mengetahui bagaimana pendidikan karakter di sekolah dasar khususnya di SD Negeri 01 Gumawang.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis ingin mengetahui dan mengadakan penelitiandengan judul

“INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA DALAM PROSES PEMBELAJARAN MENURUT KURIKULUM 2013 DI SD NEGERI 01 GUMAWANG WIRADESA KAB. PEKALONGAN”

Dengan alasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini sangat menarik untuk diteliti karena sebuah bentuk dari pendidikan yang ada hanya mengedepankan pada teori dalam pembelajaran dan jauh dari praktik-praktik tauladan dan nilai-niliai karakter itu sendiri, dengan adanya perilaku para pelajar yang semakin rendah nilai-nilai moral, etika, norma agama dan budaya luhur sehingga masih dibutuhkan sekali di dunia pendidikan sekarang ini untuk menerapkan pendidikan karakter dalam proses pembelajarannya.

2. Merupakan wacana yang baru di dunia pendidikan sekarang terutama pada kurikulum yang baru ini yaitu kurikulum 2013, dalam penerapan kurikulum baru ini mengarahkan pada pendidikan karakter yang penting untuk diinternalisasikan dalam proses pembelajaran.
3. Memfokuskan lagi pada tujuan pendidikan yang sebenarnya, sehingga pendidikan terarah pada kemampuan dan kesadaran akan pentingnya pengetahuan dan perilaku yang baik, sehingga dapat memberikan manfaat yang sangat baik bagi penulis, keluarga, masyarakat, sekolah, guru, pelajar, dan pemerintah.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter bangsa dalam proses pembelajaran menurut kurikulum 2013 di SD Negeri 01 Gumawang Wiradesa Kab. Pekalongan?
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter bangsa dalam proses pembelajaran menurut kurikulum 2013 di SD Negeri 01 Gumawang Wiradesa Kab. Pekalongan?

Agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami judul dan memberikan batasan wilayah penelitian agar tidak melebar, maka penulis mencantumkan penegasan istilah yang terkandung dalam judul yaitu :

1. Internalisasi

Dalam kamus besar bahasa Indonesia internalisasi adalah “penghayatan terhadap suatu ajaran, doktrin, atau nilai-nilai sehingga merupakan keyakinan dan kesadaran akan kebenaran doktrin atau nilai yang diwujudkan dalam sikap dan perilaku”.⁵

2. Nilai

Nilai (value), yaitu suatu standar perilaku yang telah diyakini dan secara psikologis telah menyatu dalam diri seseorang. Misal, standar perilaku guru dalam pembelajaran (Kejujuran, keterbukaan, demokratis, dan lain-lain).⁶

3. Pendidikan Karakter

Pendidikan Karakter adalah Pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang, yaitu tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati orang lain, kerja keras dan sebagainya.⁷

4. Proses

Proses adalah urutan suatu peristiwa yang semakin lama semakin meningkat atau semakin menurun.⁸

⁵Tim redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi keempat*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hlm. 543

⁶Novan Ardy Wiyani, *Op. Cit.*, hlm. 59

⁷Bambang Q-ANEES dan Adang Hambali, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, (Bandung: Simbosa Rekatama Media, 2009), hlm. 99

⁸Em Zul Fajri dan Senja Ratu Aprilia, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Edisi ke-3 Difa Publisher 2008), hlm. 672

5. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu upaya membelajarkan atau suatu upaya mengarahkan aktivitas siswa kearah aktivitas belajar.⁹

6. Kurikulum 2013

Kurikulum adalah seluruh pengalaman yang direncanakan yang akan dialami oleh siswa dalam seluruh proses pendidikan di sekolah, sehingga tujuan pendidikan tercapai.¹⁰ Sedangkan Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang berbasis karakter dan kompetensi diharapkan mampu memecahkan berbagai persoalan bangsa, khususnya dalam bidang pendidikan, dengan mempersiapkan peserta didik, melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap sistem pendidikan secara efektif, efisien, dan berhasil guna.¹¹

7. SD Negeri 01 Gumawang

SD Negeri 01 Gumawang adalah lembaga pendidikan formal yang sudah dipilih berbasis pada Data Pokok Pendidikan (Dapodik) untuk melaksanakan Kurikulum 2013 pada tahun ajaran 2013/2014. SD Negeri 01 Gumawang ini beralamatkan di Desa Gumawang kecamatan Wiradesa.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini bertujuan untuk:

⁹Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 8

¹⁰Mohammad Nuh, *Op. Cit.*, hlm. 32

¹¹H. E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 6

1. Untuk mengeksplor internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter bangsa dalam proses pembelajaran menurut kurikulum 2013 di SD Negeri 01 Gumawang Wiradesa Kab. Pekalongan.
2. Untuk mengeksplor faktor-faktor yang mempengaruhi internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter bangsa dalam proses pembelajaran menurut kurikulum 2013 di SD Negeri 01 Gumawang Wiradesa Kab. Pekalongan.

Penelitian ini juga memberi jawaban terhadap masalah tersebut di atas, yaitu mengetahui internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter bangsa dalam proses pembelajaran menurut kurikulum 2013 di SD Negeri 01 Gumawang Wiradesa Kab. Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat mempunyai kegunaan sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
 - a. Diharapkan penelitian ini berguna untuk menambah wawasan keilmuan guna mengetahui lebih jauh tentang konsep pendidikan karakter bangsa dan juga upaya para guru dalam menerapkan pendidikan karakter bangsa dalam proses pembelajaran.
 - b. Menambah khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan dengan konsep pendidikan karakter dalam proses pembelajaran dan

khususnya dengan penyelenggaraan kurikulum baru ini yaitu kurikulum 2013.

2. Secara Praktis

Sebagai bahan masukan dan untuk memperluas cakrawala bagi sekolah, para pendidik, dan pengajar dalam mempraktekkan konsep pendidikan karakter dalam proses pembelajaran menurut kurikulum 2013.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Pendidikan, menurut Azumardi Azra dalam buku "*Paradigma Baru Pendidikan Nasional Rekontruksi dan Demokratisasi*", merupakan suatu proses yang suatu bangsa mempersiapkan generasi mudanya untuk menjalankan kehidupan dan untuk memenuhi tujuan hidup secara efektif dan efisien. Pendidikan lebih sekedar pengajaran, artinya pendidikan adalah suatu proses dimana suatu bangsa atau negara membina dan mengembangkan kesadaran diri diantara individu-individu.¹²

Menurut Thomas Lickona sebagaimana yang dikutip dalam bukunya Agus Wibowo mengatakan bahwa Karakter adalah "*A reliable inner disposition to respond to situations in a morally good way*". Lickona juga menambahkan bahwa, *Character so conceived has three interrelated parts: moral knowing, moral feeling, and moral*

¹²Suyanto, *Op. Cit.*, hlm. 16

behavior". Dengan kata lain, karakter mengacu kepada serangkaian pengetahuan (cognitives), sikap (attitudes), dan motivasi (motivations), serta perilaku (behaviors) dan ketrampilan (skills).¹³

Francis W. Parker, juga menyatakan bahwa *arah dan tujuan pendidikan adalah pengembangan karakter*. Pendidikan karakter terjadi di mana-mana dan ada berbagai faktor yang mempengaruhi terbentuknya karakter pada seseorang. Proses pembentukan karakter pada seseorang dipengaruhi oleh faktor-faktor khas yang ada dalam diri orang yang bersangkutan yang sering disebut faktor endogen dan oleh faktor lingkungan atau yang sering disebut faktor eksogen antara keduanya terjadi interaksi.¹⁴

Sedangkan Mochtar Buchori dalam buku Zainal Aqib, pendidikan karakter seharusnya membawa peserta didik ke pengenalan nilai secara kognitif, penghayatan nilai secara efektif, dan akhirnya kepengalaman nilai secara nyata. Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu dan seimbang, sesuai standar kompetensi lulusan. Melalui pendidikan karakter diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji

¹³Agus Wibowo, *Op. Cit.*, hlm. 9

¹⁴Gede Raka, et al., *Pendidikan Karakter di Sekolah: Dari Gagasan ke Tindakan*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2011) hlm.43-44

dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.¹⁵

Sementara menurut Kemdiknas pendidikan karakter adalah pendidikan yang menanamkan dan mengembangkan karakter-karakter luhur kepada peserta didik, sehingga mereka memiliki karakter luhur itu, menerapkan dan mempraktikkan dalam kehidupannya, entah dalam keluarga, sebagai anggota masyarakat dan warga negara.¹⁶

2. Penelitian yang Relevan

Peneliti menganalisis penelitian yang sudah dilakukan oleh Fitriani dalam skripsinya yang berjudul "*Pelaksanaan Pendidikan Karakter di SMP Negeri 1 Watukumpul Kab. Pemalang*" menyebutkan hasil penelitiannya bahwa pelaksanaan pendidikan karakter yaitu dengan menggunakan metode keteladanan dan metode pembiasaan. Dengan metode keteladanan diantaranya dengan menerapkan 3S (senyum, salam, sapa) di kalangan warga sekolah, contoh disiplin dalam waktu, pakaian, belajar, teladan dalam beribadah. Dengan metode pembiasaan diantaranya pembiasaan disiplin waktu, pakaian, tata tertib sekolah, pembiasaan dalam keagamaan, pembiasaan kebersihan lingkungan, membiasakan salam dan berjabat tangan; tidak mencontek ketika ulangan; mengunjungi guru/siswa yang sakit.¹⁷

¹⁵Zainal Aqib, *Pendidikan Karakter di Sekolah (Membangun karakter dan kepribadian anak)*, (Bandung: Yrama Widya, 2012), hlm. 90

¹⁶Agus Wibowo, *Op. Cit*, hlm. 13

¹⁷Fitriani, "*Pelaksanaan pendidikan karakter di SMP Negeri 1 Waukumpul Kab. Pemalang*", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2013)

Sedangkan dalam skripsi Suhartatik berjudul "*Implementasi Pendidikan karakter di MTS Walisongo Beji Tulis Batang*" menuliskan bahwa Implementasi tersebut ialah dengan melakukan pembiasaan berakhlakul karimah sebagai pencerminan yang memasukkan pendidikan karakter dalam mata pelajaran akidah akhlak. Nilai-nilai pendidikan karakter yang diajarkan ialah tasamuh, tawaduk, dan akhlak. Pendidikan Karakter diimplementasikan dengan contoh pembiasaan perilaku terpuji oleh para guru dan sasarannya ialah seluruh peserta didik di MTs Walisongo Beji Tulis Batang.¹⁸

Selain itu dari skripsi Nurul Aini berjudul "*Implementasi Pendidikan Karakter Pada Mapel SKI Kelas VIII Semester Genap Tahun Ajaran 2012-2013 Di MTs Terpadu Plus Gondang Wonopringgo Pekalongan*" bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter yang ditanamkan pada mapel SKI kelas VIII yaitu nilai religius, disiplin, peduli, rasa ingin tahu, kerja keras, mandiri, percaya diri, santun, cinta ilmu dan peduli, toleransi atau saling menghargai, kerjasama, tanggung jawab dan jujur. Sedangkan metode pendidikan karakter yang digunakan pada mapel SKI kelas VIII dengan metode pembiasaan diharapkan siswa terbiasa melakukan kebiasaan yang positif. Dengan metode ceramah, dengan

¹⁸Suhartatik, "*Implementasi Pendidikan Karakter di MTs. Walisongo Tulis Batang*", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2011)

metode tanya jawab, dengan metode penugasan, dan dengan metode keteladanan.¹⁹

Dari penelitian yang akan saya ajukan untuk dilakukan riset ini, lebih saya fokuskan pada internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter bangsa dalam proses pembelajaran pada kelas IV. Kemudian membahas tentang internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter dan faktor yang mempengaruhi internalisasi pendidikan karakter dalam proses pembelajaran menurut kurikulum 2013 agar sampai terwujud sebuah pedoman untuk kehidupan sehari-hari bagi peserta didik. Dalam hal ini saya mengambil sampel di dalam lembaga pendidikan yaitu SD Negeri 01 Gumawang, karena pendidikan karakter sudah diterapkan dalam proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013.

3. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian teori di atas, maka dapat dibangun kerangka berfikir bahwa pendidikan karakter yang merupakan pondasi dasar pada diri manusia yang sangat membantu dalam meluruskan setiap potensi peserta didik agar tetap pada proses pendidikan yang mampu mensifati tauladan-auladan yang baik. Dan dengan pemberian pendidikan karakter di dalam sekolah diharapkan mampu membentuk nilai-nilai pendidikan karakter disetiap anak serta membina kembali moral anak agar mereka bisa menghadapi berbagai macam tantangan tanpa harus terjerumus ke dalam hal-hal yang tidak baik.

¹⁹Nurul Aini, "Implementasi Pendidikan Karakter Pada Mapel SKI Kelas VIII Semester Genap Tahun Ajaran 2012-2013 Di MTs Terpadu Plus Gondang Wonopringgo Pekalongan", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2013)

Seorang anak itu membutuhkan orang lain untuk dapat membantu mengembangkan kemampuannya, karena anak lahir dengan segala kelemahan sehingga tanpa orang lain anak tidak mungkin mencapai taraf kemanusiaan yang selayaknya begitu pula dalam pembentukan karakter anak. Maka di dalam sekolah tentu saja dapat membantu sekali untuk membentuk nilai-nilai pendidikan karakter anak terutama di sekolah dasar, disitulah anak mulai belajar sebuah nilai-nilai pendidikan karakter. Dan peran guru dan lingkungannya sangat membantu dalam pembentukan pendidikan karakter di sekolah, dengan karakter yang baik akan didapat jika dibina dengan baik, dan dibangun dengan kebiasaan yang baik pula.

Tapi untuk membentuk sebuah karakter pada anak yang paling berperan lebih besar adalah dalam lingkungan keluarga, di sekolah hanya sebagai perantara dan penambah pendidikan karakter pada anak didik karena di dalam keluarga kita hampir setiap hari selalu bersama dengan orang tua yang melahirkan kita dan tidak akan mungkin sebagai anak sendiri akan dididik dengan hal-hal yang tidak baik, yang pasti orang tua akan mendidik anaknya menjadi anak yang berperilaku sopan santun, berbudi pekerti luhur. Sehingga dengan adanya satu kesatuan misi yang digalakkan oleh pemerintah lewat lembaga-lembaga formal dan didukung oleh keluarga dan masyarakat maka semakin mudah untuk mewujudkan penyelenggaraan pendidikan berkarakter.

Dan melalui pendidikan karakter diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari. Sebagaimana konsep pendidikan karakter yang diambil dari Mochtar Buchori.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²⁰ Dalam penelitian ini beberapa teknik untuk mencapai pada tujuan penelitian.

Teknik tersebut meliputi:

1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan penelitian.²¹

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang dinyatakan secara verbal dan kualifikasinya bersifat teoritis. Data tidak diolah melalui perhitungan matematis dan berbagai perhitungan statistik, tetapi diolah secara rasional dan mempergunakan pola berpikir tertentu.²²

²⁰Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Cet. 5*, (Bandung: CV Alfabeta, 2008), hlm. 2

²¹Suryadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 1997), hlm. 69

²²Moh. Natsir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm. 213

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan mempunyai tujuan memberi kesempatan untuk mempersiapkan diri menghadapi persoalan-persoalan yang konkret dalam lapangan studinya, yang sangat diperlukan di masa mendatang.²³ Dalam penelitian ini penulis meneliti internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam proses pembelajaran menurut kurikulum 2013 yang dilaksanakan SD Negeri 01 Gumawang .

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa data, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi adalah metode penelitian dengan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.²⁴ Metode ini digunakan untuk mengamati, mendengarkan dan mencatat langsung tentang internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam proses pembelajaran menurut kurikulum 2013 di SD Negeri 01 Gumawang.

b. Metode wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara

²³ Sutrisno Hadi, *Metode Research Jilid 1*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), hlm. 63

²⁴ *Ibid.*, hlm. 136

(*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.²⁵Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang internalisasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai-nilai pendidikan karakter dalam proses pembelajaran menurut kurikulum 2013 di SD Negeri 01 Gumawang yaitu dengan melakukan wawancara kepada guru kelas IV dan guru mapel di SD Negeri 01 Gumawang.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.²⁶Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh dokumen penting dari SD Negeri 01 Gumawang yaitu berupa kumpulan data verbal yang berbentuk tulisan yang berkaitan dengan internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter bangsa dalam proses pembelajaran menurut kurikulum 2013 di SD Negeri 01 Gumawang yaitu dalam bentuk dokumen penilaian pengamatan dalam bentuk lembar observasi.

²⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya , 1998) hlm. 135

²⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 114

3. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data dapat diperoleh.²⁷ Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu :

a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data.²⁸ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah: Guru kelas IV dan guru mapel di SD Negeri 01 Gumawang.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.²⁹ Data ini didapatkan dari kepala sekolah untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dari SD Negeri 01 Gumawang.

4. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan secara induktif yaitu data dihimpun dengan pengamatan yang saksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.³⁰

Data mentah berupa observasi maupun *interview* yang diperoleh di SD Negeri 01 Gumawang melalui penelitian lapangan dipilih sesuai dengan keperluan yaitu tentang internalisasi nilai-

²⁷*Ibid.*, hlm. 114

²⁸Sugiono, *Op. Cit.*, hlm.308

²⁹*Ibid.*, hlm. 309

³⁰M. Djunaidi Ghony & fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media: 2012), hlm. 89

nilai pendidikan karakter yang ada dalam proses pembelajaran menurut kurikulum 2013 di SD Negeri 01 Gumawang. Kemudian data-data yang telah didapatkan dianalisis dan dituangkan dalam bentuk deskripsidan disertai dengan catatan hasil wawancara.

G. Sistematika Penulisan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, untuk memperoleh pembahasan yang sistematis dan konsisten, maka perlu disusun sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan totalitas yang utuh. Maka sistematika penelitian ini penulisannya sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Peneliatian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II : Pendidikan karakter dan Pembelajaran Menurut Kurikulum 2013: Pendidikan Karakter: pengertian Pendidikan Karakter dan Karakter Bangsa; Nilai-nilai Pendidikan Karakter Bangsa; Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter; Urgensi Pendidikan Karakter; Tujuan Pendidikan Karakter Bangsa, Strategi Pembelajaran Pendidikan karakter; Metode dan Model Pembelajaran Pendidikan Karkater; Pembelajaran Menurut Kurikulum 2013: Proses Pembelajaran Kurikulum 2013.

BAB III : Gambaran Umum: Gambaran Umum SD Negeri 01 Gumawang, Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter Bangsa dalam Proses Pembelajaran Menurut Kurikulum 2013, Faktor yang

Mempengaruhi Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter Bangsa dalam Proses Pembelajaran menurut Kurikulum 2013 di SD Negeri 01 Gumawang Wiradesa Kab. Pekalongan.

BAB IV : Analisis yang meliputi: Analisis tentang Internalisasi Pendidikan Karakter Bangsa dalam Proses Pembelajaran menurut Kurikulum 2013 di SD Negeri 01 Gumawang, Analisis tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai-nilai Pendidikan Karakter Bangsa dalam Proses Pembelajaran menurut Kurikulum 2013 di SD Negeri 01 Gumawang Wiradesa Kab. Pekalongan.

BAB V : Penutup yang terdiri dari : Kesimpulan dan Saran

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari penelitian Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter Bangsa dalam Proses Pembelajaran Menurut Kurikulum 2013 yang telah dijelaskan dan dipaparkan dari bab I – IV, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Pendidikan karakter yang terlaksana dalam kurikulum 2013 di SD Negeri 01 Gumawang Wiradesa ini lebih pada internalisasi nyata kepada peserta didik yaitu dengan tindakan atau perilaku sesuai dengan nilai-nilai pendidikan karakter bangsa. Untuk nilai-nilai pendidikan karakter bangsa dalam proses pembelajaran yang ada di kelas IV SD Negeri 01 Gumawang yaitu diinternalisasikan dalam proses pembelajaran seperti :
 - a. Sikap jujur, Peserta didik menuliskan hasil pengamatan sesuai apa yang didapatkan, secara tidak langsung sikap kejujuran diterapkan dalam kegiatan tersebut, apa yang ditulis dari hasil pengamatan tersebut memang benar-benar dari hasil sendiri tanpa menyontek dari hasil orang lain.
 - b. Sikap disiplin, yaitu dengan memberikan disiplin selalu melaksanakan do'a bersama di dalam kelas.

- c. Sikap tanggung jawab, sikap tersebut diinternalisasikan ketika berdiskusi dilakukan. Peserta didik bisa memberikan contoh kewajiban yang harus dilakukan sebagai warga terhadap hewan dan tumbuhan.
 - d. Sikap santun, peserta didik menunjukkan sikap santun tersebut dengan cara berlaku sopan kepada guru yang sedang mengajar.
 - e. Sikap peduli, sikap peduli diinternalisasikan di dalam proses pembelajaran berlangsung yaitu ketika peserta didik melakukan pembelajaran, kemudian ada teman yang kurang memahami apa yang diajarkan guru, maka siswa yang tahu bersedia untuk membantu.
 - f. Sikap Percaya diri, sikap percaya diri tersebut diinternalisasikan dalam proses pembelajaran yaitu ketika anak yang maju dan mempresentasikan hasil diskusi tersebut maka anak tersebut telah melaksanakan sikap percaya diri dalam proses pembelajaran.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter Bangsa dalam Proses Pembelajaran Menurut Kurikulum 2013 yaitu ada dua faktor yaitu :

- a. Faktor pendukung

Faktor ini yang memberikan kemudahan untuk menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan karakter bangsa dalam proses pembelajaran yaitu : orang tua, kepala sekolah

paham dengan konsep pendidikan karakter, Peran aktif guru dan kepala sekolah dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Faktor penghambat

Faktor ini merupakan sebuah hambatan yang dilalui ketika menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan karakter bangsa dalam proses pembelajaran yaitu : faktor lingkungan peserta didik, minimnya waktu, perkembangan teknologi yang disalahgunakan siswa.

B. SARAN

Dari kesimpulan yang telah dibuat oleh peneliti dari hasil penelitian, maka peneliti membuat saran-saran yang peneliti harapkan dapat berguna bagi SD Negeri 01 Gumawang, yaitu sebagai berikut :

1. Sikap yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran sebaiknya juga diterapkan dalam kegiatan sehari-hari agar sikap tersebut bisa menjadi pedoman bagi peserta didik.
2. Para guru hendaknya lebih memperhatikan dan memberikan contoh nyata kepada siswa siswi tentang sikap yang seharusnya dilaksanakan dalam sekolah. Karena guru yang berperan penting dalam proses pembelajaran untuk memberikan pengetahuan maupun sebagai teladan untuk anak, karena semboyannya itu adalah *guru itu digugu lan ditiru*.

3. Hendaknya bisa meminimalisir hambatan-hambatan yang terjadi untuk menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan karakter bangsa tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Nurul. 2013. "Implementasi Pendidikan Karakter Pada Mapel SKI Kelas VIII Semester Genap Tahun Ajaran 2012-2013 Di MTs Terpadu Plus Gondang Wonopringgo Pekalongan, Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam". Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan
- Aisyiyah, Siti. 2008. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Amri Syafri, Ulil. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Amri Syafri, Ulil. 2012. *Pendidikan Karakter berbasis Al-Qur'an*. Jakarta: Rajawali Press
- Aqib, Zainal. 2012. *Pendidikan Karakter di Sekolah (Membangun karakter dan kepribadian anak)*. Bandung: Yrama Widya
- AR., Muchson dan Samsuri. 2013. *Dasar-dasar Pendidikan Moral: basis Pengembangan Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Arikunto, Suharsimi. 1991. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arismantoro. 2008. *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building, Bagaimana Mendidik Anak Berkarakter?*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Fadlillah, Muhammad. dan Lilif Muallifatu Khorida. 2013. *Pendidikan Karakter Usia Dini: Konsep & Aplikasinya dalam PAUD*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA

- Fajri, EM Zul dan Senja Ratu Aprilia. 2008. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Edisi ke-3 Difa Publisher
- Fitriani. 2013. "Pelaksanaan pendidikan karakter di SMP Negeri 1 Watukumpul Kab. Pemasang". Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan
- Ghony, M. Djunaidi & Fauzan Almanshur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Hadi, Sutrisno. 2005. *Metode Research Jilid 1*. Yogyakarta: Andi Offset
- Hartono, Sunarto B. Agung. 1999. *Perkembangan Peserta Didik cet 1*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hidayat, Sholeh. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Hidayatullah, M. Furqan. 2010. *Pendidikan karakter : Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta : Yuna Pustaka
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 (Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013)*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Idi, Abdullah. 2013. *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*. Jogjakarta: Ar- Ruzz Media
- Kesuma, Dharma, et al. 2011. *Pendidikan karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya

- Lickona, Thomas. 2012. *Character Matters (persoalan karakter: bagaimana membantu anak mengembangkan penilaian yang baik, integritas, dan kebajikan penting lainnya)*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Majid, Ab. Wan Hasmah Wan Mamat, dan Nur Kholis. 2011. *Character Building Through Education*. Pekalongan: STAIN Press
- Mida Latifatul Muzamiroh, Mida. 2013. *Kupan Tuntas Kurikulum 2013: Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum 2013*. -----: Kata Pena
- Moleong, Lexi J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mu'in, Fatchul. 2011. *Pendidikan karakter: Konstruksi Teoritik & Praktik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Medi
- Muhaimin Azzet, Akhmad. 2013. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia: Revitalisasi Pendidikan Karakter Terhadap Keberhasilan Belajar dan Kemajuan Bangsa*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara
- Natsir, Moh. 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Balai Pustaka
- Nuh, Mohammad. 2013. *Menyambut Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara
- Q-ANEES, Bambang dan Adang Hambali. 2009. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Bandung: Simbosa Rekatama Media

- Raka, Gede, et al. 2011. *Pendidikan Karakter di Sekolah: Dari Gagasan ke Tindakan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Sagala, Syaiful. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Cet. 5*. Bandung: CV Alfabeta
- Suhartatik. 2011. "Implementasi Pendidikan Karakter di MTs. Walisongo Tulis Batang". Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan
- Suryabrata, Suryadi. 1997. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Grafindo Persada
- Suyadi. 2013. *Strategi pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rosdakarya Hidayat, Sholeh. 2013. *Pengembangan Kurikulum baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suyanto. 2010. *Model Pembinaan Pendidikan Karakter di Lingkungan Sekolah*. Jakarta
- Tim redaksi. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi keempat*. Jakarta: Balai Pustaka
- Tohirin. 2005. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Wibowo, Agus. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah: konsep dan praktek implementasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Wiyani, Novan Ardi. 2013. *Desain Pembelajaran Pendidikan:tata rancang pembelajaran menuju pencapaian kompetensi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

PANDUAN WAWANCARA

“ Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter Bangsa dalam Proses Pembelajaran Menurut Kurikulum 2013 di SD Negeri 01 Gumawang Wiradesa Kab. Pekalongan “

Identitas Responden

Nama :

Tempat/tanggal lahir :

Jabatan :

Pendidikan :

1. Bagaimana pelaksanaan kurikulum 2013 di SD Negeri 01 Gumawang ? sejak kapan?
2. Bagaimana bentuk pelaksanaan dan internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter bangsa dalam proses pembelajaran di SD Negei 01 Gumawang ?
3. Apakah ada kegiatan-kegiatan yang bisa menunjang internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter bangsa di SD Negeri 01 Gumawang? Apa saja?
4. Nilai-nilai apa saja yang diinternalisasikan dalam proses pembelajaran pada kurikulum 2013 di SD Negeri 01 Gumawang ?

5. Kapan Nilai-nilai pendidikan karakter bangsa di SD Negeri 01 Gumawang tersebut dilaksanakan?
6. Bagaimana untuk menilai sikap dalam proses pembelajaran kurikulum 2013 di SD Negeri 01 Gumawang?
7. Bagaimana cara untuk menginternalisasikan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran di SD Negeri 01 Gumawang ?
8. Bagaimana kondisi atau keadaan ruang kelas untuk pembelajaran kurikulum 2013?
9. Faktor-faktor yang mendukung internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter bangsa dalam proses pembelajaran di SD Negeri 01 Gumawang itu apa?
10. Faktor-faktor apa yang menghambat internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter bangsa dalam proses pembelajaran di SD Negeri 01 Gumawang?



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH**

Jl. Kusumaharja No. 9 Tlp. (02852) 412775 Fax (02852) 423108 Pekalongan 51111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/1390/ 2014

Pekalongan, 29 Oktober 2014

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada

Yth. Dr. Slamet Untung, M.Ag

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **ZULFA NURFITRIANA**

NIM : 2021110148

Semester : IX

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**“INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA
DALAM PROSES PEMBELAJARAN MENURUT KURIKULUM 2013 DI SD
NEGERI 01 GUMAWANG WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN”**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabunga No. 9, Telp. (0287) 442575, Faks. (0287) 424408, Pekalongan 34111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/1390/2014

Pekalongan, 29 Oktober 2014

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. KEPALA SEKOLAH SD NEGERI 01 GUMAWANG

di-

KABUPATEN PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **ZULFA NURFITRIANA**

NIM : 2021110148

Semester : IX

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA
DALAM PROSES PEMBELAJARAN MENURUT KURIKULUM 2013 DI SD
NEGERI 01 GUMAWANG WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN”**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. pgs ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Mof. Maslih, M.Pd., Ph.D

1962/0717 199903 1001



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT DINDIKBUD WIRADESA
SEKOLAH DASAR NEGERI 01 GUMAWANG

Alamat Kelurahan Gumawang Gang 12 Kecamatan Wiradesa telp (0285) 4417067 Pekalongan 51152

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.6/050/VIII/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala Sekolah Dasar Negeri 01 Gumawang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan menerangkan bahwa :

Nama : ZULFA NURFITRIANA
NIM : 2021110148
Perguruan Tinggi Asal : SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
NEGERI (STAIN) PEKALONGAN

Benar - benar telah melakukan Penelitian di Sekolah Dasar Negeri 01 Gumawang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan, Untuk menyusun Karya Tulis yang berjudul " INTERNALISASI NILAI – NILAI PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA DALAM PROSES PEMBELAJARAN MENURUT KURIKULUM 2013 DI SD NEGERI 01 GUMAWANG " .

Demikian Surat ini dibuat dengan sebenar – benarnya.



Gumawang, 21 Agustus 2014

Kepala Sekolah

Widada, S.Pd

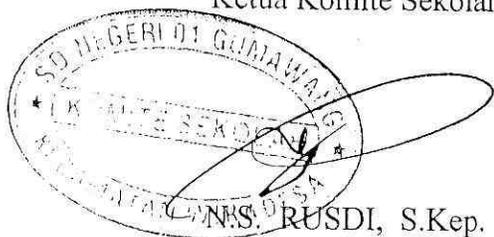
NIP. 19600310 198012 1 003

PENGESAHAN
KURIKULUM 2013 SEKOLAH DASAR NEGERI 01 GUMAWANG
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Telah diteliti dan disahkan penggunaannya
pada tanggal 15 Juli 2013 dan dinyatakan berlaku
pada jenjang kelas kelas I dan IV
Sekolah Dasar Negeri 01 Gumawang

Menyetujui

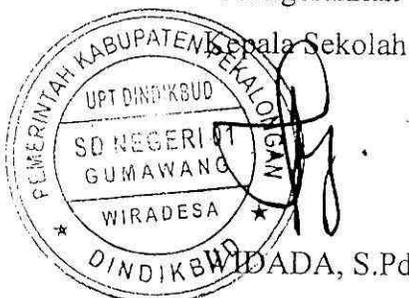
Ketua Komite Sekolah



NRS. RUSDI, S.Kep.

Mengesahkan

Kepala Sekolah



WIDADA, S.Pd

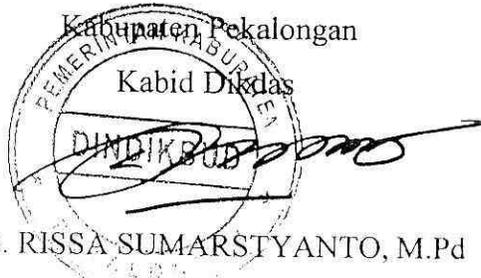
NIP 19600310 198012 1 003

Mengetahui

A.n. Kepala Dindikbud

Kabupaten Pekalongan

Kabid Dikdas

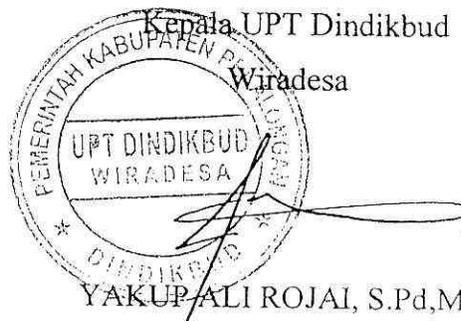


Drs. RISSA SUMARSTYANTO, M.Pd

NIP 19610725 198903 1 006

Kepala UPT Dindikbud

Wiradesa



YAKUP ALI ROJAI, S.Pd, M.Pd

NIP 19680709 200701 1 011

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 01 Gumawang
Kelas / semester	: IV/ 1 (satu)
Tema	: 3. Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Subtema	: 1. Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
Pertemuan ke	: 3
Alokasi Waktu	: 1 pertemuan (5 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

IPA

Kompetensi Dasar :

- 1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya.

2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu, obyektif, jujur, teliti, cermat, tekun hati-hati, bertanggung jawab, terbuka dan peduli lingkungan) dalam aktifitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi.

3.1 Menjelaskan bentuk luar tubuh hewan dan tumbuhan serta fungsinya.

4.1 Menuliskan hasil; pengamatan tentang bentuk luar (morfologi) tubuh hewan dan tumbuhan serta fungsinya.

Indikator :

3.1.1 Melakukan pengamatan tentang bentuk luar tubuh dan fungsinya.

4.1.1 Menuliskan hasil pengamatan tentang bentuk luar tumbuhan dan fungsinya

IPS

Kompetensi Dasar :

1.2 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya

2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya.

3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi.

4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika dengan lingkungan alam, sosial budaya dan ekonomi.

Indikator :

3.5.1 Menjelaskan hubungan antara hewan dengan tumbuhan dan manusia dengan tumbuhan.

4.5.1 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial budaya.

PPKN

Komptensi Dasar :

- 1.1 Menghargai kebhineka tunggal ikaan dan keberagaman agama, suku bangsa, pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, upacara adat, sosial dan ekonomi di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat sekitar
- 2.3 Menunjukkan perilaku sesuai dengan hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah sekolah dan masyarakat sekitar.
- 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat.

Indikator :

- 3.2.1 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.
- 4.2.1 Memberi contoh kewajiban sebagai warga terhadap tumbuhan dan hewan setelah berdiskusi.

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar :

- 1.2 Mengakui dan mensyukuri anugrah Tuhan Yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam, alat teknologi modern dan tradisional, perkembangan teknologi, energi serta permasalahan sosial.
- 2.4 Memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan sumber daya alam melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.
- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator :

- 3.1.1 Menggali informasi laporan hasil pengamatan

- 4.1.1 Menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah melakukan pengamatan, siswa mampu menuliskan hasil pengamatan tentang bentuk luar tumbuhan dan fungsinya dengan teliti.
2. Setelah membaca dan berdiskusi tentang laporan hasil pengamatan, siswa mampu menggali informasi dari teks laporan pengamatan lebih mendalam dengan cermat.
3. Setelah mengamati gambar dan membaca teks, siswa mampu menjelaskan hubungan antara hewan dengan tumbuhan dan manusia dengan tumbuhan dengan santun.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu memberikan contoh kewajiban sebagai warga terhadap hewan dan tumbuhan sebanyak-banyaknya dengan tanggung jawab.

D. Materi pembelajaran

- Ciri-ciri bagian tumbuh (akar, daun, bunga, buah, biji)
- Menemukan arti kosakata baru
- Hubungan manusia dengan lingkungan sekitar

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : saintifik
- Metode : pengamatan, diskusi, tanya jawab, penugasan, presentasi

F. Media, Alat, dan Sumber pembelajaran

1. Media : tumbuhan dan hewan di sekitar sekolah
2. Alat/bahan : lembar pengamatan, alat tulis
3. Sumber Belajar : Buku guru, buku siswa, lingkungan sekolah

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa bedo'a untuk memulai pelajaran2. Siswa menyanyikan lagu "Kebunku" agar termotivasi mengikuti pembelajaran.	10 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Appersepsi siswa menyebutkan contoh tumbuhan di lingkungan sekolah melalui tanya jawab. 4. Siswa mengetahui kegiatan yang akan di lakukan hari ini dan tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut yang disampaikan oleh guru. 	
<p>Kegiatan Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati tumbuhan (daun, bunga, buah dan akar) di sekitar sekolah. (mengamati). 2. Siswa mengamati ciri-ciri beberapa daun, bunga, buah, dan akar disekitar sekolah. Dan mencatat hasilnya dalam tabel pengamatan (mengamati). 3. Setelah melakukan pengamatan, siswa bertukar hasil pengamatan dan diskripsi yang telah mereka buat bersama kelompoknya. Siswa dapat mengajukan pertanyaan, melakukan klarifikasi, serta menggali informasi, lebih jauh. (menanya, menggali informasi/mencoba). 4. Secarakelompok, siswa menyampaikan ciri-ciri bagian tubuh (daun, bunga, buah, danakar) (menalar). 5. Secara kelompok, siswa mempresentasikan hasil pengamatan dan diskusi kelompoknya di depan kelas, kelompok yang lain memberikan tanggapan. (mengkomunikasikan) 6. Siswa membaca teks yang terdapat dalam buku siswa secara berkelompok. (mengamati) 7. Siswa menemukan kata-kata baru di dalam teks 	<p>15 menit</p>

bacaan. Kemudian mendiskusikan kata-kata tersebut dalam kelompoknya dan menduga artinya (mengamati).

8. Siswa membaca kamus untuk menemukan arti kata-kata baru dalam teks bacaan. (menggali informasi/mencoba)
9. Siswa membuat kalimat dari kata-kata baru untuk memahami artinya (menalar)
10. Siswa dan guru melakukan umpan balik untuk meluruskan jawaban yang kurang tepat. (mengomunikasikan)
11. Siswa mengamati dua buah gambar tentang hubungan bunga dan lebah. (mengamati)
12. Siswa mengomentari gambar yang terdapat di dalam buku siswa. (menanya)
13. Siswa mencari informasi hubungan antara hewan dan bunga serta antara tumbuhan dan manusia. (menggali informasi/mencoba)
14. Siswa menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa. (menalar)
15. Setelah siswa menjawab pertanyaan secara individu, mereka kemudian saling mempertanyakan jawaban yang ditulis di buku siswa dengan cara bertukar buku searah jarum jam dalam kelompok. Masing-masing siswa bisa menambahkan atau memberi saran tentang jawaban yang terdapat pada buku temannya. (mengkomunikasikan)
16. Siswa menuliskan contoh kewajiban terhadap

	lingkungan. (menalar)	
Penutup	<p>1. Guru mengulas kembali kegiatan yang sudah dilakukan dan meminta siswa melakukan refleksi dari kegiatan yang baru saja mereka lakukan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ciri-ciri bagian tumbuhan (akara, batang, daun, bunga, buah, biji) • Menemukan arti kosakata baru • Membuat kalimat dari kosakata baru • Hubungan manusia dengan lingkungan sekitar • Hubungan manusia dengan lingkungan sekitar • Kewajiban manusia terhadap lingkungan sekitar <p>2. Pengayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa saling bertanya untuk menggali informasi, melakukan konfirmasi, dan saling melakukan koreksi untuk memperkaya hasil pengamatan yang telah dilakukan. <p>3. Remedial</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan remedial dilakukan untuk siswa yang hanya dapat menuliskan 3 atau kurang fakta dan informasi tentang bagian tumbuhan yang diamati (bentuk, warna, ukuran, tekstur, fungsi, dan lain-lain). Siswa kembali diajak melakukan pengamatan dari guru dan gurumemandu siswa secara bertahap agar dapat menulis laporan lebih lengkap. <p>4. Siswa dan guru berdo'a bersama untuk menutup pelajaran</p>	10 menit

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Pengamatan IPA dinilai menggunakan lembar pengamatan dan rubrik.
- b. Diskusi dinilai dengan rubrik
- c. IPS dinilai dengan rubrik
- d. PKN dinilai dengan rubrik
- e. Penilaian sikap, meliputi; percaya diri, disiplin, ketelitian

2. Bentuk Instrumen Penilaian

- a. Hasil pengamatan tentang bentuk luar tumbuhan dinilai dengan daftar periksa.

(IPA)

Kriteria	Bagus Sekali (3)	Cukup Bagus (2)	Perlu Berlatih Kembali (1)
Menggambarkan dan menuliskan ciri daun	Dapat menggambarkan dan menuliskan sedikitnya 3 ciri-ciri daun	Hanya dapat menggambarkan dan menuliskan 2 ciri-ciri daun	Hanya dapat menggambarkan dan menuliskan 1 ciri-ciri daun
Menggambarkan dan menuliskan ciri-ciri bunga dan akar	Dapat menggambarkan dan menuliskan sedikitnya 3 ciri-ciri bunga dan akar	Hanya dapat menggambarkan dan menuliskan sedikitnya 3 ciri-ciri bunga dan akar	Hanya dapat menggambarkan dan menuliskan 1 ciri-ciri bunga dan akar
Menggambarkan dan menuliskan ciri-ciri akar	Dapat menggambarkan dan menuliskan sedikitnya 3 ciri-ciri	Hanya dapat menggambarkan dan menuliskan	Hanya dapat menggambarkan dan menuliskan

	akar	sedikitnya 2 ciri-ciri akar	sedikitnya 1 ciri-ciri akar
Menuliskan deskripsi tentang daun/bunga dan buah/akar berdasarkan bentuk, warna, ukuran, dan tekstur	Dapat menuliskan deskripsi tentang daun/bunga dan buah/akar berdasarkan bentuk, warna, ukuran, dan tekstur.	Dapat menuliskan deskripsi tentang daun/bunga dan buah/akar tetapi kurang mendetail bentuk, warna, ukuran, dan tekstur	Tidak dapat menuliskan deskripsi tentang daun/bunga dan buah/akar berdasarkan bentuk, warna, ukuran, dan tekstur

Catatan: Centang (v) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : Total soal x 10

12

- b. Diskusi untuk menggali informasi laporan hasil pengamatan dinilai dengan rubrik diskusi (bahasa Indonesia)

Kriteria	Bagus sekali	Cukup bagus	Perlu berlatih kembali
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara (2)	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan. (1.5)	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara (1)
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang dilanjutkan	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non

wajah, suara)	(3)	teman. (2)	verbal yang ditunjukkan teman. (1)
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi. (3)	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik. (2)	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. (1)

Catatan : centang (v) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\frac{\text{Total nilai}}{12} \times 10$

12

Contoh : $\frac{1,5+2+3}{8} \times 10 = \frac{6,5}{8} = 8,1$

8

8

c. Hubungan manusia, hewan, dan tumbuhan dinilai dengan daftar periksa. (IPS)

Kriteria	Bagus sekali (3)	Cukup bagus (2)	Perlu berlatih kembali (1)
Menuliskan hubungan antara lebah dan bunga	Mampu menuliskan hubungan antara lebah dan bunga	Mampu menuliskan hubungan antara lebah dan bunga tetapi penjelasan kurang lengkap	Tidak mampu menuliskan hubungan antara lebah dan bunga
Menuliskan manfaat yang diperoleh oleh	Mampu menuliskan 3 manfaat yang	Hanya mampu menuliskan 2 manfaat yang	Hanya mampu menuliskan 1 manfaat yang

lebah	diperoleh oleh lebah	diperoleh oleh lebah	diperoleh oleh lebah
Menuliskan manfaat yang diperoleh oleh bunga	Mampu menuliskan 3 manfaat yang diperoleh oleh bunga	Hanya mampu menuliskan 2 manfaat yang diperoleh oleh bunga	Hanya mampu menuliskan 1 manfaat yang diperoleh oleh bunga

Catatan : Centang (v) pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian : $\text{Total nilai} \times 10$

9

d. Kewajiban sebagai warga terhadap tumbuhan dinilai dengan daftar periksa. (PPKN)

Kriteria	Bagus sekali (3)	Cukup bagus (2)	Perlu berlatih kembali (1)
Memberikan contoh kewajiban terhadap hewan dengan benar	Memberikan sedikitnya 2 contoh kewajiban mereka terhadap hewan dengan benar	Hanya mampu memberikan 1 contoh kewajiban mereka terhadap hewan dengan benar	Tidak mampu memberikan contoh kewajiban mereka terhadap hewan dengan benar
Memberikan contoh kewajiban mereka terhadap tumbuhan dengan benar	Memberikan sedikitnya 2 contoh kewajiban mereka terhadap tumbuhan dengan benar	Hanya mampu memberikan 1 contoh kewajiban mereka terhadap tumbuhan dengan benar	Tidak mampu memberikan contoh kewajiban mereka terhadap tumbuhan dengan benar

Catatan : Centang (v) paa bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian : Total nilai x10

6

e. Penilaian sikap

NO.	Nama Peserta Didik	Jujur			
		SB	B	C	K
1					
2					
3					
Dst					

Catatan :

SB = sangat baik; B = Baik; C = Cukup; K= Kurang

Catatan :

Refleksi

- Hal-hal yang perlu menjadi perhatian

.....
.....
.....

- Siswa yang perlu mendapat perhatian khusus

.....
.....
.....

- Hal-hal yang menjadi catatan keberhasilan

.....
.....
.....

- Hal-hal yang harus diperbaiki dan ditingkatkan

.....
.....
.....

- Remedial

Memberikan remedial bagi siswa yang belum mencapai kompetensi yang ditetapkan

- Pengayaan

Memberikan kegiatan kegiatan pengayaan bagi siswa yang melebihi target pencapaian kompetensi.

Gumawang, Agustus 2014

Kepala Sekolah

Guru Kelas IV

Widada, S. Pd

NIP. 196003101980121003

Meylia Andriani, S. Pd. SD

NIP. 197705212008012020

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : Zulfa Nurfitriana
Nim : 2021110148
Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 15 Februari 1992
Agama : Islam
Alamat : Ds. Tengengewetan, Kec. Siwalan, Kab. Pekalongan

Identitas Orangtua

Nama Ayah : Ka'uri
Nama Ibu : Sri Anisah
Agama : Islam
Alamat : Ds. Tengengewetan, Kecamatan Siwalan Pekalongan

Riwayat Pendidikan

1. SDN 03 Tengengewetan Siwalan tamat tahun 2004
2. MTs. Salafiyah Wiradesa tamat tahun 2007
3. MAS. Simbangkulon tamat tahun 2010
4. Mahasiswa STAIN Pekalongan Prodi PAI Jurusan Tarbiyah

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, September 2014

Hormat saya,


ZULFA NURFITRIANA
NIM. 2021110148